

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Penelitian tentang profitabilitas sebagai pemediasi pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di BEI 2015-2018 yaitu menggunakan *Signalling Theory*. *Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh (Ross, 1977) menyatakan bahwa isyarat atau sinyal yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan yang kurang dalam memenuhi kecukupan modalnya akan memberikan sinyal pada keputusan investor. *Signaling Theory* juga memberikan pengaruh pada keputusan investor (Fahmi, 2014: 21).

##### 1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan (Lumoly, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, *log size*, harga pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga dapat diukur dengan jumlah penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan Logaritma Natural (Ln) dari total aset. Total aset di Ln karena umumnya total aset berjumlah milyaran atau bahkan triliunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di Ln untuk melakukan interpretasi (Putra dan Lestari, 2016).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

## 2. *Leverage*

Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membayarkan perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan beberapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang, (Fahmi, 2014: 75).

Menurut Novari dan Lestari, (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula.

*Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kasmir (2019:112) menyatakan, *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih besar menggunakan utang dari pada modal sendiri. *Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki biaya tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada biaya tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan demikian alasan yang kuat untuk menggunakan dana dengan biaya tetap adalah untuk meningkatkan penpadapatan yang tersedia bagi pemegang saham (Ilham dkk, 2018).

Menurut Pratiwi dkk, (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan mengelola penggunaan aset dan hutangnya secara lebih efektif dan efisien serta meningkatkan pertumbuhan penjualan sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya resiko keuangan dan memperoleh laba maksimal. Penggunaan utang untuk modal dapat dipilih perusahaan dengan catatan beban tetap (bunga) dari pinjaman tersebut tidak terlalu besar sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan maksimal yang juga akan meningkatkan keuntungan atau laba.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

### 3. Likuiditas

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contohnya membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon dan sebagainya. Karena itu rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*, (Fahmi, 2014: 69).

Dengan besarnya likuiditas menghasilkan resiko yang kecil, namun profitabilitas yang kecil juga. Profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Artinya, perusahaan yang memperoleh laba yang semakin rendah disebabkan karena tingginya tingkat likuiditas dalam perusahaan. Pada umumnya ini dapat terjadi karena minimnya investasi yang dikembangkan sedangkan sebagian besar dana yang masuk digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang sifatnya mendesak (Pratiwi dkk, 2018).

★ Menurut Sukmayanti dan Triaryati, (2019) Likuiditas mempunyai hubungan erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Likuiditas yang dikelola dengan baik akan menyebabkan perolehan profitabilitas meningkat dan sebaliknya likuiditas yang tidak dimanfaatkan dengan baik akan menyebabkan profitabilitas menurun.

Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaannya baik. Hal ini disebabkan perusahaan

yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang (Putra dan Lestari, 2016). Likuiditas yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi persepsi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di tempat tersebut. Rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang optimal dalam mendayagunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini berpengaruh pada nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya (Oktaviarni dkk, 2019).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 4. Profitabilitas

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan, rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, Fahmi (2014:81). Menurut Pratama dan Wiksuana (2016) mengatakan bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh

suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula.

Rasio profitabilitas yang dipakai dalam dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (Novari dan Lestari, 2016).

Profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber daya yang ada. Seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang yang dimiliki perusahaan ataupun anak perusahaan dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio*. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, aktiva dan modal (Maria dkk, 2019).

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki

untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). Profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan semua sumber daya perusahaan akan menyebabkan tujuan perusahaan tercapai (Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### 5. Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Novari dan Lestari, 2016).

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mengukur keberhasilan perusahaan, semakin baiknya nilai perusahaan maka tingkat keyakinan investor semakin meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek, salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah

dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Dengan rasio ini dapat memberi informasi bagi manajemen bagaimana pandangan para investor terhadap risiko dan prospek masa depan perusahaan (Silvia dkk, 2018).

Ilham dkk, (2018) Mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Saham Beredar}}$$

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, dapat disajikan ke dalam tabel 2.1 sebagai berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil
1.	I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana 2016.  E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i>  Variabel Intervening: Profitabilitas  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	<b>Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan</b>  <b><i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan</b>  <b>Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan</b>  <b>Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas</b>  <b><i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas</b>  <b>Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan</b>  <b>Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan</b>

2.	<p>Madalena Maria, L.P. Wiagustini, I.B. Panji Sedana 2019</p> <p>E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 8.1 (2019): 23-40 ISSN: 2337-3067</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (ETO) diTimor-Leste</p>	<p>Variabel Independen: Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i> Likuiditas</p> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<p><b>Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas</b></p> <p><b><i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</b></p> <p><b>Likuiditas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas</b></p>
3.	<p>Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya 2015</p> <p>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 8, 2015 : 2428-2443 ISSN: 2302-8912</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p>Variabel Independen: Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i></p> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas CSR</p>	<p><b>Ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas</b></p> <p><b><i>Leverage</i> mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas</b></p> <p><i>Leverage</i> mempengaruhi secara positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan</p> <p>Ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap penerapan tanggung jawab sosial perusahaan</p> <p><i>Leverage</i> mempengaruhi secara positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan</p> <p>Profitabilitas mempengaruhi secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan</p>
4.	<p>Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti dan Nyoman Triaryati 2019</p> <p>E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 1, 2019: 7132 – 7162 ISSN:</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i></p>	<p>Variabel Independen: Struktur Modal Likuiditas Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<p>Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas</p> <p><b>Likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas</b></p>

	2302-8912			<b>Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas</b>
5.	Dewi Pratiwi, Darwin Lie, Jubi, Ady Inrawan 2018  Jurnal financial ISSN : 2502-4574 Vol. 4, No. 1, Juni 2018	Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Likuiditas <i>Leverage</i>  Variabel Dependen: Profitabilitas	<b>Likuiditas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas</b>  <b><i>leverage</i> berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas</b>
6.	AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari 2016  E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4044 – 4070 ISSN : 2302-8912	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Kebijakan Dividen Likuiditas Profitabilitas Ukuran Perusahaan  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan  <b>Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</b>  <b>Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</b>  <b>Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan</b>
7.	Selin Lumoly, Sri Murni dan Victoria N. Untu 2018  Jurnal EMBA Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1108 – 1117 ISSN 2303-1174	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Independen: Likuiditas Ukuran Perusahaan Profitabilitas  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	<b>CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan</b>  <b>Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan</b>  <b>ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan</b>  <b>CR, Ukuran Perusahaan dan ROE</b>

				<b>secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</b>
8.	<p>Fakhrana Oktaviarni, Yetti Murni dan Bambang Suprayitno 2019</p> <p>Jurnal Akuntansi DOI: <a href="https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16">https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16</a> Vol. 9, No.1 2019 ISSN 2303-0356</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i>, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor <i>Real Estate</i>, Properti, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)</p>	<p>Variabel Independen: Profitabilitas Likuiditas <i>Leverage</i> Kebijakan dividen Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p><b>Likuiditas yang diukur dengan <i>Current Ratio</i>(CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</b></p> <p><b>Profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</b></p> <p><b><i>Leverage</i> yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</b></p> <p>Kebijakan dividen yang diukur dengan <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p><b>Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</b></p>
9.	<p>Silvia, Dr. Darwin Lie, Jubi dan Nelly Ervina 2018</p> <p>Jurnal Financial ISSN : 2502-4574 Vol. 4, No. 1, Juni 2018</p>	<p>Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Variabel Independen: Likuiditas <i>Leverage</i></p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p><b>Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</b></p> <p><b><i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</b></p> <p><b>Likuiditas dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</b></p>

10.	Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari 2019  E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i> Profitabilitas  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	<b>Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</b>  <b><i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</b>  <b>Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</b>
11.	Widiyanto Ilham, Dheasey Amboningtyas, S.E.,M.M., dan Maria Magdalena Minarsih S.E.,M.M. 2018  <i>Journal of Management</i> ISSN: 2502-7689	<i>Analysis Of Financial Leverage, Firm Size, And Growth Opportunity On Company Value By Profitability As Intervening Variables</i>	Variabel Independen: <i>Financial Leverage</i> <i>Firm Size</i> <i>Growth Opportunity</i>  Variabel Intervening: <i>Profitability</i>  Variabel Dependen: <i>Company Value</i>	<b><i>Leverage</i> keuangan dan peluang pertumbuhan tidak signifikan dan negative terhadap nilai perusahaan</b>  <b>Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</b>  <b><i>Leverage</i> keuangan, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (ROE) berarti hasil tidak langsung dan signifikan leverage keuangan, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan</b>  <b>Profitabilitas (ROE) terlihat positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</b>
12.	Medy Misran dan Mochamad Chabachib 2017  Diponegoro Journal of Management Volume 6, Nomor 1,	Analisis Pengaruh DER CR DAN TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel	Variabel Independen: DER CR TATO	<b><i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i></b>  <b><i>Current Ratio</i> berpengaruh</b>

	<p>Tahun 2017, Halaman 1-13</p> <p>ISSN (Online): 2337-3806</p>	<p>Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011 – 2014)</p>	<p>Variabel Dependen: PBV</p> <p>Variabel mediasi: ROA</p>	<p><b>negativedan tidak signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i></b></p> <p><i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i></p> <p><b>ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV</b></p> <p><b>ROA tidak dapat memediasi hubungan antara DER dan PBV</b></p> <p><b>CR tidak dapat memediasi hubungan antara DER dan PBV</b></p> <p>TATO dapat memediasi hubungan antara DER dan PBV</p>
13.	<p>Wahyu Adi Sutrisno dan Yulianeu. 2015</p>	<p>Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Property &amp; Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2010-2014)</p>	<p>Variabel Independen: CR DER TATO</p> <p>Variabel Dependen: PBV</p> <p>Variabel Mediasi: ROA</p>	<p>TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA</p> <p><b>CR dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV</b></p> <p><b>ROA tidak memediasi pengaruh CR, DER dan TATO terhadap PBV</b></p>
14.	<p>Sylvster Ikechukwu EJIKE and Nancy C. AGHA 2018</p> <p><i>International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences</i> E-ISSN: 2225-8329 P-ISSN: 2308-0337</p>	<p><i>Impact of Operating Liquidity on Profitability of Pharmaceutical Firms in Nigeria</i></p>	<p>Variabel Independen: <i>Liquidity</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Profitability</i></p>	<p><b>Likuiditas Operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</b></p>

15.	<p>Istamarwati dan Y. Djoko Suseno. 2017</p> <p>Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol. 11 No.1</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i></p>	<p>Variabel Independen: Ukuran Perusahaan DER</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Intervening: Profitabilitas</p>	<p><b>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</b></p> <p><i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</p> <p><i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) sebagai <i>intervening</i></p>
16.	<p>Ayu Octaviany, Syamsul Hidayat dan Miftahudin. 2019</p> <p>Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Volume 3 No.1 ISSN 2549-3477 E-ISSN 2623-1077</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i></p>	<p>Variabel Independen: Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i></p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Intervening: Profitabilitas</p>	<p><b>Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</b></p> <p><i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p><i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>

				<p><b>Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</b></p> <p><b>Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan</b></p>
17.	Supami Wahyu Setiyowati dan Samrotul Fikriyah. 2017	Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui ROA	<p>Variabel Independen: Likuiditas Pertumbuhan</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Mediasi: ROA</p>	<p><b>Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</b></p> <p>Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p><b>Likuiditas berpengaruh terhadap ROA</b></p> <p>Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap ROA</p> <p><b>ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan</b></p> <p><b>Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ROA</b></p> <p>Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ROA.</p>
18	Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti. 2019  E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5, 2019 : 3028-3056 ISSN : 2302-8912	Pengaruh <i>Leveraged</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	<p>Variabel independen: <i>Leverage</i> Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Pemediasi: Profitabilitas</p>	<p><b><i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas</b></p> <p><b>Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</b></p> <p><b><i>Leverage</i>, ukuran Perusa</b></p>

				<p>haandan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan</p> <p>Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</p>
19	<p>Desak Putu Suciwati, Putu Yunnita Dewi dan I Ketut Parnata</p> <p>Jurnal valid Vol. 12 No. 3, Juli 2015 : 315 – 322</p>	<p>Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan <i>Food dan Beverage</i> Yang Terdaftar Di BEI</p>	<p>Variabel independen: Efisiensi Modal Kerja Likuiditas <i>Leverage</i></p> <p>Variabel dependen: Profitabilitas</p>	<p>Efisiensi modal kerja berhubungan tidak signifikan dengan profitabilitas</p> <p><b>Likuiditas berhubungan positif signifikan dengan profitabilitas</b></p> <p><b>Leverage berhubungan negatif tidak signifikan dengan profitabilitas</b></p> <p>Secara simultan Efisiensi modal kerja, likuiditas, dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p>
20	<p>Faisal Abbas, Shahid Iqbal dan Bilal Aziz. 2019</p> <p>Abbas et al., <i>Cogent economics &amp; finance</i> (2019), 7: 1605683</p>	<p><i>The impact of bank capital, bank liquidity and credit risk on profitability in postcrisis period: A comparative study of US and Asia</i></p>	<p>Variabel Independen: Modal bank Likuiditas Risiko kredit</p> <p>Variabel dependen: Profitabilitas</p>	<p>Modal bank dan risiko kredit mempengaruhi profitabilitas</p> <p><b>likuiditas pada profitabilitas positif</b></p>
21	<p>Desi Wulandari, Patricia Dhaiiana dan Agus Suprianto. 2016</p>	<p>Pengaruh modal intelektual, struktur modal, profitabilitas, terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel</p>	<p>Variabel Independen: Modal Intelektual Struktur Modal Profitabilitas</p> <p>Variabel dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Modal Intelektual (<i>Intellectual Capital</i>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan</p>

		intervening	Pemediasi: Kinerja Keuangan	<p>Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan</p> <p>Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan</p> <p>Modal intelektual (<i>Intellectual Capital</i>) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p><b>Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan</b></p> <p>Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan</p>
--	--	-------------	--------------------------------	--

### C. Kerangka Pemikiran

#### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Purba dan Yadna, 2015) diperoleh hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Octaviany dkk, 2019) juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yaitu Pratama dan Wiksuana (2016) serta Dewi dan Abundanti (2019).

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Semakin tingginya penggunaan utang dengan beban tetap berupa biaya bunga yang semakin besar, tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan. Perusahaan akan terancam bangkrut apabila didalam penggunaan utang, perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang muncul akibat dari penggunaan utang tersebut (Maria dkk, 2019).

Perusahaan yang menggunakan sumber dana dari hutang harus mempertimbangkan kemampuannya untuk melunasi kewajiban tetapnya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Maria dkk, (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Pratama dan Wiksuana (2016) serta Purba dan Yadna (2015) juga menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

### 3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Perusahaan memiliki kemampuan dalam membiayai kewajiban dalam jangka pendeknya yang jatuh tempo, hal ini dikarena perusahaan memiliki investasi keberbagai bidang bisnis, sehingga keuntungan yang diperoleh dari salah satu bisnis bisa dipergunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas atau *liquidity ratio* atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek), Maria dkk, (2019).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Suciwati, dkk (2015) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yaitu Abbas, dkk (2019).

### 4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin menarik minat investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan

elemen dalam penciptaan nilai perusahaan tersebut yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Oktaviarni dkk, 2019).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan positif. Penelitian lain yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu Pratama dan Wiksuana (2016) ; Lumoly, dkk (2018) ; Oktaviarni, dkk (2019) ; Ilham, dkk (2018) ; Misran dan Chabachib (2017) ; Sutrisno dan Yulianeu (2015) ; Istamarwati dan Suseno (2017) ; Dewi dan Abundanti (2019).

##### 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham dkk, (2018) diperoleh hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu Putra dan Lestari (2016) ; Oktaviarni, dkk (2019) ; Novari dan Lestari (2016) ; Dewi dan Abundanti (2019).

#### 6. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Novari dan Lestari, 2016).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Octaviany, dkk (2019) diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misran dan Chabachib (2017) serta

Dewi dan abundanti (2019) menunjukkan hasil penelitian bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 7. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Lumoly dkk, 2018).

Likuiditas yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi persepsi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di tempat tersebut. Rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang optimal dalam mendayagunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini berpengaruh pada nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya (Oktaviarni dkk, 2019).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Lumoly dkk (2018) menyatakan bahwa Likuiditas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Silvia (2018) juga menyatakan Likuiditas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu Putra dan Lestari (2016) ; Oktaviarni, dkk (2019) ; Sutrisno dan Yulianeu (2015).

8. Profitabilitas memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber daya yang ada. Seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang yang dimiliki perusahaan ataupun anak perusahaan dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio* (Maria dkk, 2019).

Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula (Pratama dan Wiksuana, 2016). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Octaviany, dkk (2019) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

9. Profitabilitas memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

*Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki biaya tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada biaya tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan demikian alasan yang kuat untuk menggunakan dana dengan biaya tetap

adalah untuk meningkatkan penpadapatan yang tersedia bagi pemegang saham (Ilham dkk, 2018).

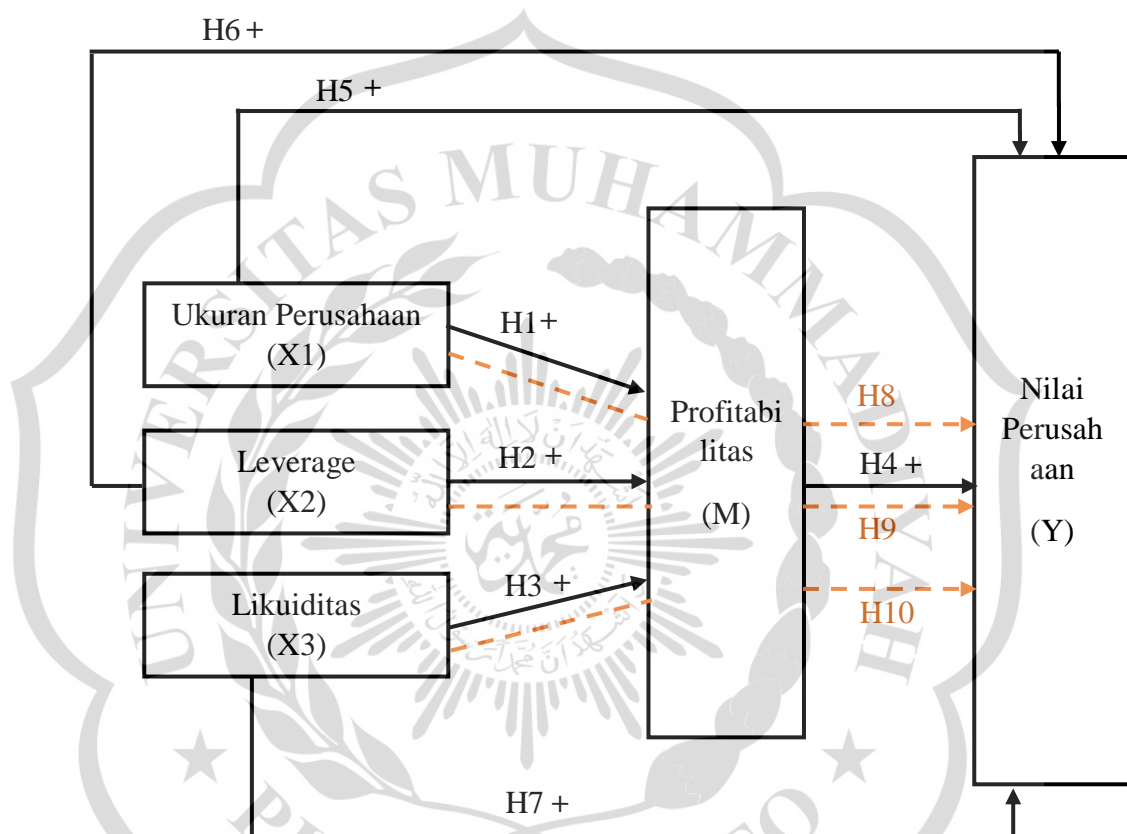
Di dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istamarwati dan Suseno (2017) menyatakan bahwa *Leverage* yang diukur dengan *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas (*Return On Asset*) sebagai *variable intervening*.

#### 10. Profitabilitas memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya likuiditas menghasilkan resiko yang kecil, namun profitabilitas yang kecil juga. Profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Artinya, perusahaan yang memperoleh laba yang semakin rendah disebabkan karena tingginya tingkat likuiditas dalam perusahaan. Pada umumnya ini dapat terjadi karena minimnya investasi yang dikembangkan sedangkan sebagian besar dana yang masuk digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang sifatnya mendesak (Pratiwi dkk, 2018).

Nilai *current ratio* yang tinggi mengidentifikasi nilai aktiva lancar lebih besar daripada nilai hutang lancar yang memberikan gambaran bahwa piutang dari perusahaan meningkat sehingga meningkatkan jumlah persediaan di perusahaan, dengan meningkatnya jumlah persediaan pada perusahaan menunjukkan bahwa penjualan perusahaan menurun sehingga membuat profitabilitas menurun dan berdasarkan pada *signaling theory* dengan menurunnya profitabilitas memberikan sinyal yang tidak baik kepada pemegang saham sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Di dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiyowati dan Fikriyah (2017) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets*.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Dengan Keterangan :

- : Secara Langsung
- - - - - : Secara Tidak Langsung

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2015:64). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H2 : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H3 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H6 : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H7 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H8 : Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

H9 : Profitabilitas memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

H10 : Profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan